

herika38 herika38

5.+Artikel+Jurnal+LATAR_Muhammad+Taki+ok (1)

 Lektor Kepala

Document Details

Submission ID

trn:oid::3618:106929795

Submission Date

Aug 3, 2025, 5:48 PM GMT+7

Download Date

Aug 3, 2025, 5:51 PM GMT+7

File Name

5.+Artikel+Jurnal+LATAR_Muhammad+Taki+ok (1).pdf

File Size

997.4 KB

7 Pages

2,661 Words

16,449 Characters

24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Exclusions

- 20 Excluded Matches

Top Sources

- 23%  Internet sources
- 15%  Publications
- 21%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 23% Internet sources
- 15% Publications
- 21% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	www.ceocongress.org	5%
2	Internet	e-journal.trisakti.ac.id	5%
3	Student papers	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya on 2024-07-01	3%
4	Internet	ej-arch.org	2%
5	Student papers	University of Southern California on 2021-04-15	2%
6	Internet	pdfcoffee.com	2%
7	Student papers	Udayana University on 2022-04-27	1%
8	Internet	journal.aritekin.or.id	1%
9	Internet	www.e-journal.trisakti.ac.id	<1%
10	Internet	text-id.123dok.com	<1%
11	Publication	Agus Setiawan, Ikaputra. "Tipologi pengembangan kawasan berbasis transit di k...	<1%

12	Internet	j-innovative.org	<1%
13	Internet	repository.unisma.ac.id	<1%
14	Student papers	Universitas Pendidikan Indonesia on 2025-01-02	<1%
15	Student papers	Tarumanagara University on 2021-01-04	<1%
16	Internet	research-report.umm.ac.id	<1%

Penerapan Transit Oriented Development (TOD) Di Kota Tangerang

Application Of Transit Oriented Development (TOD) In Tangerang City

Herika Muhamad Taki^{1*}, Ajeng Pramesthi Rinjani², Andi Sabrianti Najamuddin³

^{1,2,3} Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Informasi artikel

Dikirim:
09/10/2024
Direvisi:
15/10/2024
Diterima:
28/10/2024

Abstrak

Perkotaan berkelanjutan memerlukan adanya keseimbangan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berkelanjutan secara ekonomi adalah dalam pengertian pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan dan efisien dalam penggunaan sumber daya. Saat ini kinerja ekonomi secara nasional terutama di kawasan perkotaan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi membuat biaya ekonomi tinggi akibat dari penataan ruang dan transportasi yang buruk. Pembangunan berorientasi transit atau Transit Oriented Development (TOD) adalah suatu konsep pengelolaan ruang dan transportasi secara terintegrasi. Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui karakteristik TOD apa saja yang sudah diimplementasikan pada kawasan stasiun kota Tangerang sebagai kawasan transit berbasis TOD. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam penyusunannya dengan di lakukannya penataan pada kawasan stasiun kota Tangerang akan membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memudahkan masyarakat dalam menggunakan transportasi umum yang saling terintegrasi, mengurangi penggunaan kendaraan bermotor dan bermobil untuk menjadikan kawasan di sekitar stasiun kota Tangerang lebih bersih dan tertata, sehingga dapat mencerminkan citra kota yang baik.

Kata Kunci: Transit Oriented Development (TOD), penataan ruang, transportasi, stasiun Kota Tangerang.

Abstract (In English, Trebuchet MS 10 pt, Bold, Center)

Sustainable cities require a balance between economic, social and environmental. Economically sustainable is in the sense of achieving sustainable growth and efficient use of resources. Currently, national economic performance, especially in urban areas as centers of economic growth, results in high economic costs due to poor spatial planning and transportation. Transit-oriented development (TOD) is a concept of integrated space and transportation management. This research is very important to do to find out the characteristics of any TOD that has been implemented in the Tangerang city station area as a TOD-based transit area. This research uses a qualitative method in its preparation by carrying out arrangements in the Tangerang city station area which will help increase economic growth, make it easier for people to use integrated public transportation, reduce the use of motorized and car vehicles to make the area around the Tangerang city station cleaner and more organized. so that it can reflect a good image of the city.

Keywords: Transit Oriented Development (TOD), spatial planning, transportation, Tangerang City stations.

* Korespondensi Penulis. Telepon: +622-54-359-1911
 email : htaki0001@stu.kau.edu.sa

1. PENDAHULUAN

Tangerang Raya adalah sebuah kawasan dengan luas sekitar 1.500 km² yang dihuni oleh lebih dari 5 juta penduduk. Tangerang Raya terbagi menjadi 3 daerah otonom, yaitu Tangerang Kabupaten, Tangerang Kota, dan Tangerang Selatan yang disebut Tangerang (<http://abouttng.com/tangerang-raya/>).

Dalam perkembangan perkotaan, fasilitas transit intermoda dan kawasan transit telah menjadi aspek yang tidak terlepas. Daerah disekitar titik transit merupakan kawasan yang potensial bagi pengembangan. Hal ini terkait dengan kemudahan akses yang ditawarkan kawasan yang dekat dengan fasilitas transit dan aktifitas yang mungkin akan dibangkitkan oleh kegiatan transit di kawasan tersebut. Berbagai teori mengenai hubungan antara kegiatan transit dan pengembangan pun menjadi sebuah gagasan yang menarik dalam keilmuan perencanaan dan perancangan kota (Taki & Maatouk, 2018).

Termasuk diantaranya adalah Transit Oriented Development (TOD) yang telah banyak diwujudkan di berbagai kota di dunia. TOD telah dikenal luas sebagai konsep yang menjawab kebutuhan area transit. Diantara manfaat dari TOD adalah penurunan penggunaan mobil dan pengeluaran keluarga untuk transportasi, peningkatan pejalan kaki dan pengguna transit, menghidupkan kembali kawasan pusat kota, peningkatan densitas dan intensitas, penghematan beban pengembangan untuk parkir, serta peningkatan nilai properti dan berbagai kegiatan disekitar transit, hingga perbaikan kualitas lingkungan dan komunitas. Dalam skala regional, diharapkan konsep ini dapat menyelesaikan permasalahan pertumbuhan kota dengan pola sprawling dan kemacetan (Taki, Maatouk and Qurnfulah, 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menata suatu kawasan berkonsep TOD yang dapat menampung masyarakat dalam melakukan aktifitas serta mengurangi penggunaan kendaraan pribadi karena tersedianya transportasi umum yang saling terintegrasi (Taki, Maatouk and Lubis, 2018).

2. METODOLOGI

Metode yang dipergunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang membuat data deskriptif berupa istilah-istilah tertulis/ekspresi dari orang-orang atau sikap yang bisa diamati dengan menggunakan pendekatan deduktif.

Metode pengumpulan datanya dilakukan dengan cara wawancara dan observasi (tinjauan lapangan) yaitu kegiatan terjun langsung ke lokasi yang akan diteliti guna memperoleh informasi dan data yang diperlukan untuk menjawab persoalan penelitian. Metode pengumpulan data dibagi beberapa tahanan antara lain:

a. Pengkajian Pustaka

Kajian pustaka adalah sebuah uraian atau deskripsi tentang literatur yang masih relevan dengan bidang atau topik tertentu seperti yang ditemukan dalam buku - buku ilmiah dan artikel jurnal.

b. Tinjauan Lapangan

Penelitian lapangan dapat dilakukan untuk menentukan ke arah mana penelitian berdasarkan konteks.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pemilihan Data

Pemilihan data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, mengeliminasi yang tidak perlu, dan mengklasifikasi data dengan cara sedemikian rupa hingga dapat ditarik kesimpulannya.

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat berbentuk table frekuensi, diagram, table dan bagan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Transit Oriented Development (TOD) sendiri sebagaimana didefinisikan oleh Calthorpe (1993) adalah, *"A mix use community within an average 2000 foot walking distance of a transit stop and core commercial area. TOD mix residential, retail, offices, open space, and public uses in a walkable environment, making it*

convenient for residents and employees to travel by transit, bicycle, foot or car.”.

Terdapat beberapa istilah yang mirip dengan konsep TOD dan sering dikaitkan satu sama lain, seperti transit village, pedestrian pocket, dan new urbanism. Keempat konsep tersebut memiliki persamaan dan perbedaan sesuai dengan konteks dan latar belakang kemunculannya. Definisi paling mirip adalah transit village yang didefinisikan sebagai, “*a compact, mixed use community, centered around the transit station that, by design, invites residents, workers, and shoppers to drive their cars less and ride mass transit more.*”.

Pada intinya, konsep ini bertujuan untuk memberi alternatif solusi dan pemecahan masalah bagi permasalahan pertumbuhan kota metropolitan yang cenderung pada pola auto oriented development. Dengan membuat fungsi campuran (mixed use) yang kompak dalam jangkauan 5-15 menit berjalan kaki pada area transit dan diharapkan dapat memberi beberapa manfaat. Di antaranya, terjadi internalisasi pergerakan antara hunian, perkantoran dan fungsi-fungsi lain dalam sebuah distrik yang tersentralisasi. Akumulasi pola ini pada level regional diharapkan dapat mempermudah orang untuk menggunakan kendaraan umum ketimbang kendaraan pribadi. (Ibraeva *et al.*, 2020) Dengan demikian dapat menyelesaikan permasalahan urban sprawling. berikut adalah beberapa manfaat pengembangan kota dengan TOD:

1. Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi pada rumah tangga sehingga menurunkan intensitas kemacetan, polusi udara, dan emisi gas rumah kaca.
2. Menciptakan komunitas pejalan kaki dalam masyarakat yang menerapkan gaya hidup yang lebih sehat.
3. Peningkatan angkutan penumpang kendaraan umum dan pendapatan daerah dari tarif angkutan.
4. Potensi nilai tambah dengan nilai properti yang meningkat dan berkelanjutan sesuai dengan investasi angkutan.

5. Peningkatan akses terhadap pekerjaan dan kesempatan ekonomi bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
6. Perluasan mobilitas dengan mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi agar dapat mengurangi biaya transportasi.

Sebagai langkah strategis untuk mencapai tujuan konsep TOD yakni memberi alternatif bagi pertumbuhan pembangunan kota, subwilayah kota, dan lingkungan ekologis di sekitarnya maka dirumuskan delapan prinsip urban design dalam transit oriented development yang di kutip dari TOD Standart (Knowles, Ferbrache and Nikitas, 2020), yaitu:

1. Berjalan Kaki (Walk)
Berjalan kaki merupakan moda transportasi yang paling sehat, tanpa emisi, dan terjangkau untuk jarak dekat, serta salah satu komponen penting dari suatu perjalanan dengan angkutan umum. Oleh karena itu, berjalan kaki merupakan dasar dari sistem transportasi yang berkelanjutan.
2. Bersepeda (Cycle)
Bersepeda merupakan opsi transportasi bebas emisi, sehat dan terjangkau, yang sangat efisien dan mengonsumsi sangat sedikit ruang dan sumber daya perkotaan.
3. Menghubungkan (Connect)
Jalur pejalan kaki yang singkat dan langsung membutuhkan jaringan jalan-jalan yang padat di antara blok- blok kecil yang permeabel.
4. Angkutan Umum (Transit)
Angkutan umum menghubungkan dan mengintegrasikan wilayah- wilayah kota terlalu jauh bagi pejalan kaki.
5. Pembauran (Mix)
Pembauran tata guna lahan dalam satu wilayah akan membuat jalan-jalan lokal terus berfungsi dan memberi rasa aman, mendorong aktivitas berjalan kaki dan bersepeda, serta membentuk lingkungan hidup yang lebih baik.
6. Memadatkan (Densify)
Untuk dapat menopang pertumbuhan perkotaan dalam pola tata ruang yang

padat, kota harus tumbuh secara vertikal (densifikasi) agar lebih efisien dalam lahan, bukan horizontal (sprawl).

7. Merapatkan (Compact)

Prinsip dasar pembangunan perkotaan yang padat (dense) adalah tata ruang yang rapat (compact). Pada wilayah kota ataupun pinggiran kota yang rapat, berbagai kegiatan dan aktivitas hadir saling berdekatan antara satu sama lain

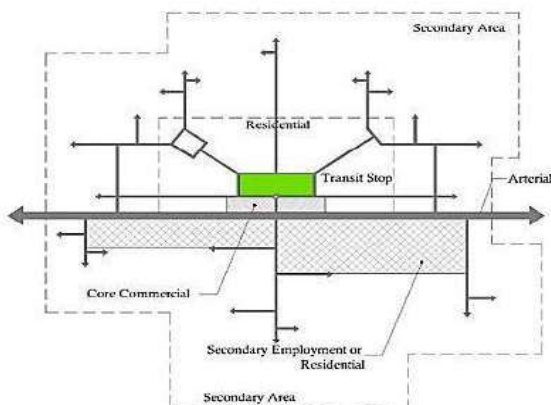
8. Beralih (Shift)

Ketika kota dibangun berdasarkan tujuh prinsip di atas, kendaraan pribadi menjadi hampir tidak diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Berjalan kaki, bersepeda, dan menggunakan angkutan umum menjadi pilihan transportasi yang mudah dan nyaman, dan dapat juga dilengkapi dengan moda angkutan perantara atau kendaraan sewaan yang lebih hemat dalam penggunaan ruang.

Secara lebih detail, struktur TOD dan daerah di sekitarnya terbagi menjadi beberapa area sebagai berikut:

1. Fungsi publik (Public Uses).

Fungsi publik (public uses). Area fungsi publik di butuhkan untuk memberi pelayanan bagi lingkungan kerja dan permukiman di dalam TOD dan kawasan di sekitarnya. Area berada pada jarak yang terdekat dengan titik transit pada jangkauan 5 menit berjalan kaki.

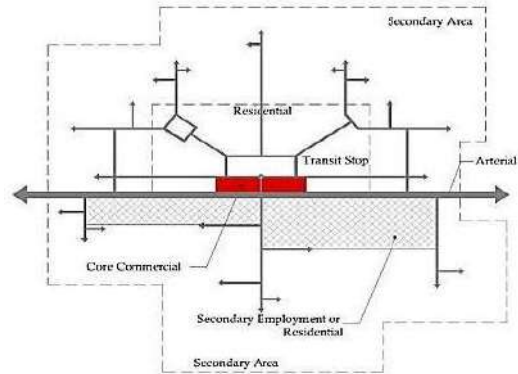


Gambar 1. Struktur Fungsi Publik

2. Pusat area komersil (Core Commercial area)

Lokasi berada pada area yang paling dekat dengan akses fungsi transit atau kendaraan umum. Karakteristik ukuran

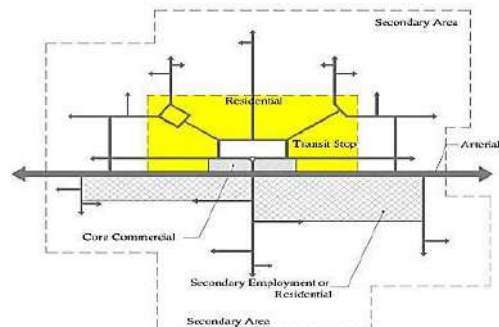
dan lokasi sesuai pasar, keterdekatan dengan transit, dan tahap pengembangan serta dilengkapi oleh ruang hijau. Fasilitas yang ada umumnya berupa retail, perkantoran, supermarket, restoran, servis, hiburan, industry ringan. (Taki et al., 2024)



Gambar 2. Struktur Pusat area komersil

3. Area pemukiman (residential area). Lokasi berada di luar area komersil.

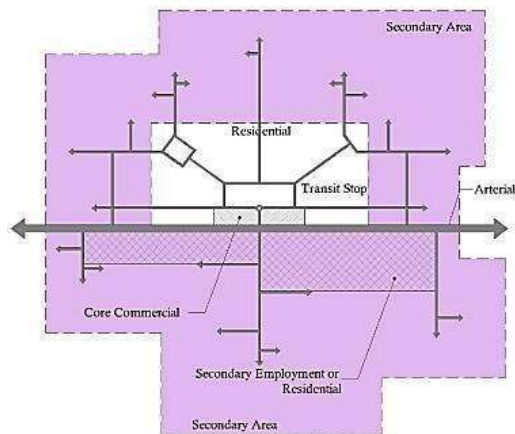
Jangkauan 10 menit berjalan kaki. Karakteristiknya yaitu menyediakan beragam tipe hunian tipe, harga maupun densitas. Fasilitasnya antara lain single-family housing, town house/soho apartment.



Gambar 3. Struktur Area pemukiman

4. Area sekunder (Secondary area)

Lokasi berada di luar area TOD. Karakteristiknya yaitu memiliki jangkauan 20 menit berjalan kaki di seberang arteri. Auto oriented, kepadatan lebih rendah, memiliki banyak jalan menuju area transit. Fasilitasnya antara lain sekolah umum, single family housing. (Taki et al., 2018)



Gambar 4. Struktur Area Sekunder

A. Analisis Perkotaan

Dalam peta rute Commuter Line Jabodetabek, Stasiun Tangerang kota merupakan stasiun awal dan akhir dari kota Tangerang. Stasiun ini dapat ditempuh dari stasiun Duri di daerah Jakarta Barat. Jalur kereta api Tangerang-Duri adalah jalur kereta api yang menghubungkan Jakarta ke Tangerang. Dimulai dari Stasiun Duri. (Taki, Wicaksono and Badawi, 2023) Saat ini jalur tersebut sudah ditingkatkan menjadi double track atau memiliki dua jalur. Hal ini dilakukan untuk menambah frekuensi perjalanan KRL. Daftar stasiun yang dilalui dari stasiun duri menuju stasiun Tangerang kota antara lain. Saat ini jalur tersebut sudah ditingkatkan menjadi double track atau memiliki dua jalur. Hal ini dilakukan untuk menambah frekuensi perjalanan KRL. Daftar stasiun yang dilalui dari stasiun duri menuju stasiun Tangerang kota antara lain:

1. Stasiun Grogol, terletak di Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
2. Stasiun Pesing, terletak di Wijaya Kusuma, Petamburan, Jakarta Barat
3. Stasiun Taman Kota, terletak di Kembangan Utara, Jakarta Barat.
4. Stasiun Bojong Indah, terletak di Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat.
5. Stasiun Rawa Buaya, terletak di Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat.
6. Stasiun Kalideres, terletak di Semanan, Kalideres, Jakarta Barat.

7. Stasiun Poris, terletak di Poris Gaga, Batuaceper, Tangerang.
8. Stasiun Batu Ceper, terletak di Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang.
9. Stasiun Tanah Tinggi, terletak di Tanah Tinggi, Tangerang, Tangerang.
10. Stasiun Tangerang, terletak di kecamatan Tangerang, Tangerang.

B. Analisis Pemilihan Wilayah

1. Kriteria

Kriteria pemilihan lokasi Penataan Kawasan Berkonsep TOD di Kota Tangerang, memerlukan lokasi yang ideal dan lingkungan yang menunjang untuk perkembangan perkotaan. (Taki, Mahmoud and Maatouk, 2018) Kriteria Lokasi tersebut antara lain :

- a. Adanya dukungan masyarakat untuk mengembangkan serta menata kembali lingkungan yang bertujuan untuk membentuk kawasan yang tertata.
- b. Lokasi yang strategis dengan pusat kota, pusat komersial dan permukiman penduduk yang mendasari dikembangkannya kawasan ini.
- c. Tersedianya akses transportasi yang mendukung agar memudahkan penduduk untuk membentuk kawasan yang tertata.

2. Peraturan Daerah Kota Tangerang

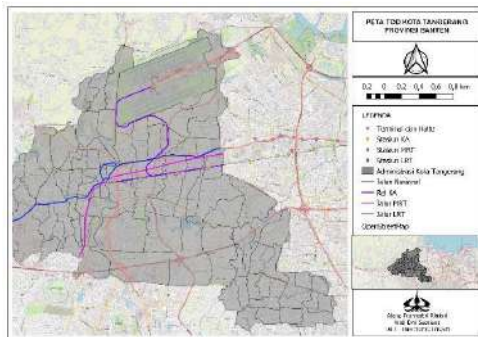
Tabel 1. Peraturan Daerah Kota Tangerang

Struktur Ruang	Deskripsi	Ketentuan
Pusat Pelayanan Kota	1. Bangunan Pemerintah	KDB = 60% KLB = 20
	2. Apartemen, Ruko, Rukan	KDH = 10%
Sub Pusat Pelayanan Kota	1. Bangunan Pelayanan Ekonomi	KDB = 60% KLB = 14
	2. Bangunan Pelayanan Sosial	Tinggi Max = 35
	3. Bangunan Komersial, Apartemen, Ruko, Rukan	lt KDH = 10 %

Sumber: Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 6 Tahun 2012 tentang RTRW 2012-2032

3. Lokasi Terpilih

Diusulkan lokasi site berada di Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang dengan luas tapak ± 100 ha. Kecamatan Tangerang adalah sebuah kecamatan di kota Tangerang. Yang merupakan salah satu area pusat kota yang sangat strategis dan diperuntukkan bagi area komersial. Dalam RT RW kota Tangerang tahun 2012-2032 kawasan sekitar stasiun kota Tangerang di tunjukan sebagai kawasan revitalisasi pusat kota lama yang berbasis TOD (Taki et al., 2017).



Gambar 5. Lokasi Terpilih

4. KESIMPULAN

Kawasan Transit Oriented Development (TOD) di kota Tangerang direncanakan dengan fasilitas dan infrastruktur yang memadai dengan konsep TOD (Transit Oriented Development) sehingga para pengguna dapat merasakan kenyamanan dan kemudahan untuk melakukan berbagai aktivitas sehari-hari dengan mudah dan aman.

REFERENSI

- Ibraeva, A. et al. (2020) 'Transit-oriented development: A review of research achievements and challenges', *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 132(October 2019), pp. 110-130. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.tra.2019.10.018>.
- Knowles, R.D., Ferbrache, F. and Nikitas, A. (2020) 'Transport's historical, contemporary and future role in shaping urban development: Re-evaluating transit

oriented development', *Cities*, 99(November 2018), p. 102607. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.cities.2020.102607>.

Taki, H.M. et al. (2017) 'Planning TOD with land use and transport integration: a review', *Journal of Geoscience, Engineering, Environment, and Technology*, 2(1), p. 84. Available at: <https://doi.org/10.24273/jgeet.2017.2.17>.

Taki, H.M. et al. (2018) *Land suitability assessment for the potential location of transit oriented development (TOD)*, *Lecture Notes of the Institute for Computer Sciences, Social-Informatics and Telecommunications Engineering, LNICST*. Springer International Publishing. Available at: https://doi.org/10.1007/978-3-319-94180-6_33.

Taki, H.M. et al. (2024) 'JUARA : Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera PENYULUHAN PEMANFAATAN TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT (TOD) PADA KAWASAN SUB-URBAN DI SMKN 5 NEGERI JAKARTA Counseling on the Use of TOD (Transit Oriented Development) in Sub-Urban Area at SMKN 5 Negeri Jakarta', pp. 57-66.

Taki, H.M. and Maatouk, M.M.H. (2018) 'Spatial Statistical Analysis for Potential Transit Oriented Development (TOD) in Jakarta Metropolitan Region', *Journal of Geoscience, Engineering, Environment, and Technology*, 3(1), p. 47. Available at: <https://doi.org/10.24273/jgeet.2018.3.011091>.

Taki, H.M., Maatouk, M.M.H. and Lubis, M.Z. (2018) 'Spatial Model of TOD in JMR's Master Plan', *Proceedings of the 2018 International Conference on Applied Engineering, ICAE 2018*, (October), pp. 1-6. Available at: <https://doi.org/10.1109/INCAE.2018.8579408>.

Taki, H.M., Maatouk, M.M.H. and Qurnfulah, E.M. (2017) 'Re-Assessing TOD index in Jakarta Metropolitan Region (JMR)', *Journal of Applied Geospatial Information*, 1(01), pp. 26-35. Available at: <https://doi.org/10.30871/jagi.v1i01.346>.

- 2 Taki, H.M., Mahmoud, M. and Maatouk, H. (2018) 'COMMUNICATIONS IN SCIENCE AND TECHNOLOGY Promoting transit oriented development typology in the transportation planning', *Communications in Science and Technology*, 3(2), pp. 64-70.
- 1 Taki, H.M., Wicaksono, R. and Badawi, M.A. (2023) 'Transit Oriented Development (TOD) network arrangement system in the City of Jakarta', *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1263(1). Available at: <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1263/1/012032>.

LATAR

Jurnal Arsitektur



Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Nusa Nipa



Current Issue

Vol. 2 No. 2 (2024): Jurnal LATAR (Desember)



(<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/issue/view/6>)

Published: 2024-12-31

Articles

Perubahan Kurikulum dan Strategi Implementasi di Sekolah Arsitektur di Indonesia
(<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/article/view/73>)

Wahyu Dewanto, L. Edhi Prasetya, Lioni Fakhirah Salsabila, Nabila Aurnyn
107-116

PDF (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/article/view/73/34>)

Editorial Team

Editorial Team

Editorial in-Chief

 author **Ambrosius A.K.S. Gobang, ST.,MT.**

 orcid Orcid ID: [0000-0002-0526-1862](https://orcid.org/0000-0002-0526-1862) (<https://orcid.org/0000-0002-0526-1862>).



 scopus Scopus ID: -

 Sinta ID: [6154841](https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6154841)
(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6154841>).

 Google Scholar ID: [3i7PzboAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=3i7PzboAAAAJ)
(<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=3i7PzboAAAAJ>).

 institusi Universitas Nusa Nipa Indonesia, Indonesia

Advisory Editorial Boards



 author **Dr. Cornelia Hildegardis, ST.,MT.**

 orcid Orcid ID: -

 scopus Scopus ID: [57457202600](https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=57457202600)
(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorid=57457202600>).

 Google Scholar ID: [CilBcUoAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=CilBcUoAAAAJ)
(<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=CilBcUoAAAAJ>).

 Sinta ID: [6684326](https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6684326)
(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6684326>).

 institusi Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Reviewers

 **author Prof. Ir. Antariksa, M. Eng., Ph.D**

 **Orcid** Orcid ID: [0000-0002-5270-4750](https://orcid.org/0000-0002-5270-4750)
(<https://orcid.org/0000-0002-5270-4750>).



 **scopus** Scopus ID: [57193347228](https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57193347228)
(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57193347228>).

 **Google Scholar** ID: [WyB-IJcAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=WyB-IJcAAAAJ)

(<https://www.chhs.colostate.edu/bio-page/ryadi-adityavarman-4863>) (<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=WyB-IJcAAAAJ>).

 **Sinta** ID: [6024065](https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6024065)
(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6024065>).

 **institusi** Universitas Brawijaya



 **author Prof. Dr. Ir. Anak Agung Ayu Oka Saraswati, MT.**

 **Orcid** Orcid ID: [0000-0002-5015-6359](https://orcid.org/0000-0002-5015-6359)
(<https://orcid.org/0000-0002-5015-6359>).

 **scopus** Scopus ID: [57456824600](https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57456824600)
(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57456824600>).

 **Google Scholar** ID: [vP3MAXgAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=vP3MAXgAAAAJ)
(<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=vP3MAXgAAAAJ>).

 **Sinta** ID: [5996851](https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5996851)
(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5996851>).

 **institusi** Universitas Udayana



(<https://www.creative.auckland.ac.nz/people/architectu>
[gu](https://www.creative.auckland.ac.nz/people/architectu)).

 **author Prof. Dr. Amos Setiadi, ST., MT.**

 **Orcid** Orcid ID: [0000-0003-0081-746X](https://orcid.org/0000-0003-0081-746X)
(<https://orcid.org/0000-0003-0081-746X>).

 **scopus** Scopus ID: [57219489690](https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57219489690)
(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57219489690>).

 **Google Scholar** ID: [bCEyUT0AAAAJ](https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=bCEyUT0AAAAJ)
(<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=bCEyUT0AAAAJ>).

 **Sinta** ID: [5975910](https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5975910)
(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5975910>).

 **institusi** Universitas Atmajaya



author **Ni Ketut Agusintadewi ST., MT., Ph.D.**

orcid Orcid ID: [-\(https://orcid.org/\)](https://orcid.org/).

scopus Scopus ID: [57457018800](https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57457018800)
(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57457018800>).

Google Scholar ID: [wys8SYAAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=wys8SYAAAAAJ)
(<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=wys8SYAAAAAJ>).

Sinta ID: [6037219](https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6037219)
(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6037219>), Sinta ID:

institusi Universitas Udayana



author **Dr.-Ing. Sita Yuliastuti Amijaya, ST., M.Eng**

orcid Orcid ID: [0000-0002-3463-9174](https://orcid.org/0000-0002-3463-9174) (<https://orcid.org/0000-0002-3463-9174>).

scopus Scopus ID:

Google Scholar ID: [O2EMv5sAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=O2EMv5sAAAAJ)
(<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=O2EMv5sAAAAJ>).

Sinta ID:

institusi Universitas Kristen Duta Wacana



author **Dr. Eng. Beta Paramita, ST., MT.**

orcid Orcid ID: [0000-0002-3553-1974](https://orcid.org/0000-0002-3553-1974)
(<https://orcid.org/0000-0002-3553-1974>).

scopus Scopus ID: [56141391300](https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56141391300)
(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56141391300>).

Google Scholar ID: [hXDoVxUAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=hXDoVxUAAAAJ)
(<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=hXDoVxUAAAAJ>).

Sinta ID: [258001](https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/258001)
(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/258001>), (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5996012>)

institusi Universitas Pendidikan Indonesia



author **Dr. Eng. Hanson Endra Kusuma, ST., M.Eng.**

orcid Orcid ID: [0000-0002-4945-3225](https://orcid.org/0000-0002-4945-3225)
(<https://orcid.org/0000-0002-4945-3225>).

scopus Scopus ID: [55909907900](https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=55909907900)
(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=55909907900>).

Google Scholar ID: [JQFKwKEAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=JQFKwKEAAAAJ)
(<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=JQFKwKEAAAAJ>).

Sinta ID: [5996012](https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5996012)

institusi Institut Teknologi Bandung



author **Dr. Ni Putu Suda Nurjani, ST., MT.**

orcid Orcid ID: [0000-0001-8276-9451](https://orcid.org/0000-0001-8276-9451)
(<https://orcid.org/0000-0001-8276-9451>)

scopus Scopus ID:

Google Scholar ID: [f_BzHjAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=f_BzHjAAAAAJ)
(https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=f_BzHjAAAAAJ)

Sinta ID: [5996130](https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5996130)
(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5996130>)

institusi Universitas Mahendradatta



author **Dr. Ir. Naidah Naing, ST., M.Si**

orcid Orcid ID: [0000-0002-8287-2659](https://orcid.org/0000-0002-8287-2659)
(<https://orcid.org/0000-0002-8287-2659>)

scopus Scopus ID: [57191905655](https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57191905655)
(<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57191905655>)

Google Scholar ID: [lyd89NcAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=lyd89NcAAAAJ)
(<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=lyd89NcAAAAJ>)

Sinta ID: [6138914](https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/613891)
(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/613891>)

institusi Universitas Muslim Indonesia

Co-editor



author **Nursakti Adhi
Pratomoatmojo, ST., M.Sc**

orcid Orcid ID:

scopus Scopus ID:

Google Scholar ID: [bxZEsVwAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=bxZEsVwAAAAJ)
(<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=bxZEsVwAAAAJ>)

Sinta ID:

institusi Institut Teknologi Sepuluh
November



author **Maria Carolin Tandafatu, ST., MT.**

orcid Orcid ID:

scopus Scopus ID:

Google Scholar ID: [kE0J_GYAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=kE0J_GYAAAAJ)
(https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=kE0J_GYAAAAJ)

Sinta ID: [6687059](https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6687059)
(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6687059>)

institusi Universitas Nusa Nipa Indonesia



Yoseph Thobias Pareira, ST., MUEP

orcid Orcid ID:

scopus Scopus ID:

Google Scholar ID: [L8oNavIAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=L8oNavIAAAAJ)

(<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=L8oNavIAAAAJ>).

Sinta ID: [6686636](https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6686636)

(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6686636>).

institusi Universitas Nusa Nipa Indonesia



Maria Christina Endarwati, ST., MUEM

orcid Orcid ID:

scopus Scopus ID:

Google Scholar ID:

Sinta ID: [6145313](https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/614531)

(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/614531>

institusi Institut Teknologi Nasional Malang

Layout Editor



(<https://acadstaff.ugm.ac.id/MTk2MDA4MTAxOTg2MDIxMDAx>).

Tutun Seliari, S.T., M.Sc

orcid Orcid ID: [0000-0003-2225-1567](https://orcid.org/0000-0003-2225-1567)

(<https://orcid.org/0000-0003-2225-1567>).

scopus Scopus ID:

Google Scholar ID: [R_6m1lkAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=R_6m1lkAAAAJ)

(https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=R_6m1lkAAAAJ).

Sinta ID: [6683608](https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6683608)

(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6683608>).

institusi Universitas Kristen Duta Wacana



Yohanes Pieter Pedor Parera, ST., MT.

orcid Orcid ID:

scopus Scopus ID:

Google Scholar ID: [xstdNsMAAAAJ](https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=xstdNsMAAAAJ)

(<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=xstdNsMAAAAJ>).

Sinta ID: [6665968](https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6665968)

(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6665968>

institusi Universitas Nusa Nipa Indonesia



 author **Alexius Boer, ST., MT.**

 orcid Orcid ID:

 scopus Scopus ID:

 Google Scholar ID: [OkJZbo0AAAAJ](https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=OkJZbo0AAAAJ)
(<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=OkJZbo0AAAAJ>).

 Sinta ID: [6781847](https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6781847)
(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6781847>).

 institusi Universitas Nusa Nipa Indonesia



(<http://arsitektur.unpar.ac.id/dvteam/dr-purnama-salura-ir-m-m-m-t/>).

 author **Ranhard Sonny Tommy Antou, ST., M. Ars**

 orcid Orcid ID:

 scopus Scopus ID:

 Google Scholar ID: [j55ywK0AAAAJ](https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=j55ywK0AAAAJ)
(<https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=j55ywK0AAAAJ>).

 Sinta ID: [6687199](https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6687199)
(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6687199>).

 institusi Universitas Nusa Nipa Indonesia

E-ISSN

Latar E-ISSN 2987-5099 (<https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20230504141810517>)

ISSN 2987-5099



9 772987 509005

(<https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20230423031334949>).

:: People ::

Editorial Team (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/about/editorialTeam>).

Reviewers (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/about/editorialTeam>).

Contact (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/about/contact>).

:: Policies ::

Focus and Scope (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/focusandscope>).

Peer Review Process (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/peerreviewprocess>).

Publication Frequency (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/publicationfrequency>).

Open Access Policy (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/OpenAccessPolicy>).

Archiving (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/Archiving>).

Posting Article Policy (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/Posting>).

Publication Ethics (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/publicationethic>).

Screening for Plagiarism (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/plagiarism>).

Withdrawal of Manuscript (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/withdrawal>).

Current Issue

Vol. 2 No. 2 (2024): Jurnal LATAR (Desember)

(<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/issue/view/6>)

Published: 2024-12-31

Articles

Perubahan Kurikulum dan Strategi Implementasi di Sekolah Arsitektur di Indonesia
(<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/article/view/73>)

Wahyu Dewanto, L. Edhi Prasetya, Lioni Fakhirah Salsabila, Nabila Aurny
107-116

PDF (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/article/view/73/34>)

Peran Pedestrian Dan Median Jalan El Tari Sebagai Ruang Sosial Bagi Masyarakat Kota Maumere
(<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/article/view/75>)

Trisandi Bae, Cornelia Hildegardis, Ambrosius A. K. S. Gobang
117-123

PDF (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/article/view/75/35>)

Implemestasi Konsep Green Nature Pada Perancangan Tempat Pengolahan Sampah Teknologi Insenerasi di Kabupaten Trenggalek
(<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/article/view/76>)

Guntur Laksono, Benny Bintarjo Dwi Harsanjo
124-133

PDF (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/article/view/76/36>)

Analisis Geografi Terhadap Kerentanan Bencana Tsunami Di Wilayah Pesisir Utara Kabupaten Sikka Provinsi Nusa Tenggara Timur Menggunakan Sistem Informasi Geografis
(<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/article/view/78>)

Ray Kristy, Friskilia Kiki
134-141

PDF (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/article/view/78/37>)

Penerapan Transit Oriented Development (TOD) Di Kota Tangerang
(<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/article/view/79>)

Herika Muhamad Taki, Ajeng Pramesthi Rinjani, Andi Sabrianti Najamuddin
142-148

PDF (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/article/view/79/38>)

Analisis Pembentuk Ruang Komersial di Pasar Kapasan di Surabaya dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik
(<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/article/view/80>)

Tiara Hayqel Sukma, Retno Hastijanti, Farida Murti
149-154

PDF (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/article/view/80/39>)

Analisa Indeks Kualitas Infrastruktur Jalan Dan Jembatan Di Kabupaten Sikka
(<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/article/view/83>)

Margaretha Yuneta, Yohanes Viva Servianus, Claudia Ekarista Sika Keytimum
155-161

PDF (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/article/view/83/44>)

Analisis Tapak dan Pelaku Pada Pengembangan Terminal Tipe B Minak Koncar di Kabupaten Lumajang (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/article/view/90>)

Mohammad Rafli Hadi Subagio, Mufidah
162-170

PDF (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/article/view/90/45>)

View All Issues ➤ (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/issue/archive>)

 **new-ani4** (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/about/submissions>) **Current issue 2023:**
LATAR Volume 1 Issue 2, Desember 2023 (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/issue/current>) | **In Progress** **Issue** (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/issue/current>) | **Archive** (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/issue/archive>) | **Start Submission** (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/about/submissions>)

LATAR, Jurnal Arsitektur merupakan Open Journal System yang diterbitkan oleh Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Nusa Nipa Maumere dan memiliki Nomor e-ISSN 2987-5099 (online). Jurnal ini terbit setahun dua kali pada bulan Juni dan Desember. **LATAR, Jurnal Arsitektur** diambil dari kata Latar merupakan akronim dari Lentera Arsitektur sekaligus bermakna konteks, lingkungan, tempat atau *setting* yang diterangi lentera ilmu pengetahuan arsitektural. Bahwa kegiatan merencanakan dan merancang lingkungan atau tempat didasari terang ilmu pengetahuan arsitektur. **LATAR, Jurnal Arsitektur** mempublikasikan artikel-artikel di bidang arsitektur dengan fokus pengembangan pada bidang **(1) Perencanaan dan Perancangan Arsitektur; (2) Ilmu dan Teknologi**



Bangunan (Building Science); (3) Perkotaan dan Permukiman; (4) Teori dan Sejarah Arsitektur; (5) Arsitektur Nusantara (Vernakular dan Tradisional); (6) Sarana dan Prasarana Perkotaan; (7) Struktur dan Konstruksi Bangunan; (8) Penerapan Teknologi Komputasi Arsitektur (BIM).

LATAR, Jurnal Arsitektur are in the process of being indexed by:

 **Google** (<https://scholar.google.com/citations?user=avrnXDMAAAAJ>)

 **neliti** (<https://neliti.com/>)  **sinta**

(<https://sinta.kemdikbud.go.id/>)  **GARUDA**

(<https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/34717>)  **oneSearch** (<https://onesearch.id/>)

 **Crossref** (<https://www.crossref.org>)

 **DRJI** Directory of Research Journals Indexing (<http://olddrji.lbp.world/>)  **INDEX COPERNICUS** (<https://journals.indexcopernicus.com/>)

 **BASE** (<https://portal.issn.org/>)

Recommended Tools:

 **MENDELEY** (<https://www.mendeley.com/>)  **zotero** (<https://www.zotero.org/support/>)

 **EndNote** (<https://endnote.com/>)  **turnitin** (<https://turnitin.com/id/resources>)

 **iThenticate** (<https://www.ithenticate.com/>)  **grammarly** (<https://www.grammarly.com/>)

E-ISSN

Latar E-ISSN 2987-5099 (<https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20230504141810517>)

ISSN 2987-5099



(<https://issn.brin.go.id/terbit/detail/20230423031334949>)

:: People ::

[Editorial Team](https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/about/editorialTeam) (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/about/editorialTeam>)

[Reviewers](https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/about/editorialTeam) (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/about/editorialTeam>)

[Contact](https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/about/contact) (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/about/contact>)

:: Policies ::

[Focus and Scope](https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/focusandscope) (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/focusandscope>)

[Peer Review Process](https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/peerreviewprocess) (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/peerreviewprocess>)

[Publication Frequency](https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/publicationfrequency) (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/publicationfrequency>)

[Open Access Policy](https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/OpenAccessPolicy) (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/OpenAccessPolicy>)

[Archiving](https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/Archiving) (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/Archiving>)

[Posting Article Policy](https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/Posting) (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/Posting>)

[Publication Ethics](https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/publicationethic) (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/publicationethic>)

[Screening for Plagiarism](https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/plagiarism) (<https://latar.nusanipa.ac.id/index.php/latar/plagiarism>)

Penerapan Transit Oriented Development (TOD) Di Kota Tangerang

Application Of Transit Oriented Development (TOD) In Tangerang City

Herika Muhamad Taki^{1*}, Ajeng Pramesthi Rinjani², Andi Sabrianti Najamuddin³
^{1,2,3} Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

Informasi artikel

Dikirim:
09/10/2024
Direvisi:
15/10/2024
Diterima:
28/10/2024

Abstrak

Perkotaan berkelanjutan memerlukan adanya keseimbangan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Berkelanjutan secara ekonomi adalah dalam pengertian pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan dan efisien dalam penggunaan sumber daya. Saat ini kinerja ekonomi secara nasional terutama di kawasan perkotaan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi membuat biaya ekonomi tinggi akibat dari penataan ruang dan transportasi yang buruk. Pembangunan berorientasi transit atau Transit Oriented Development (TOD) adalah suatu konsep pengelolaan ruang dan transportasi secara terintegrasi. Penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui karakteristik TOD apa saja yang sudah diimplementasikan pada kawasan stasiun kota Tangerang sebagai kawasan transit berbasis TOD. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam penyusunannya dengan di lakukannya penataan pada kawasan stasiun kota Tangerang akan membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, memudahkan masyarakat dalam menggunakan transportasi umum yang saling terintegrasi, mengurangi penggunaan kendaraan bermotor dan bermobil untuk menjadikan kawasan di sekitar stasiun kota Tangerang lebih bersih dan tertata, sehingga dapat mencerminkan citra kota yang baik.

Kata Kunci: Transit Oriented Development (TOD), penataan ruang, transportasi, stasiun Kota Tangerang.

Abstract (In English, Trebuchet MS 10 pt, Bold, Center)

Sustainable cities require a balance between economic, social and environmental. Economically sustainable is in the sense of achieving sustainable growth and efficient use of resources. Currently, national economic performance, especially in urban areas as centers of economic growth, results in high economic costs due to poor spatial planning and transportation. Transit-oriented development (TOD) is a concept of integrated space and transportation management. This research is very important to do to find out the characteristics of any TOD that has been implemented in the Tangerang city station area as a TOD-based transit area. This research uses a qualitative method in its preparation by carrying out arrangements in the Tangerang city station area which will help increase economic growth, make it easier for people to use integrated public transportation, reduce the use of motorized and car vehicles to make the area around the Tangerang city station cleaner and more organized. so that it can reflect a good image of the city.

Keywords: Transit Oriented Development (TOD), spatial planning, transportation, Tangerang City stations.

* Korespondensi Penulis. Telepon: +622-54-359-1911
email : htaki0001@stu.kau.edu.sa

1. PENDAHULUAN

Tangerang Raya adalah sebuah kawasan dengan luas sekitar 1.500 km² yang dihuni oleh lebih dari 5 juta penduduk. Tangerang Raya terbagi menjadi 3 daerah otonom, yaitu Tangerang Kabupaten, Tangerang Kota, dan Tangerang Selatan yang disebut Tangerang (<http://abouttng.com/tangerang-raya/>).

Dalam perkembangan perkotaan, fasilitas transit intermoda dan kawasan transit telah menjadi aspek yang tidak terlepas. Daerah disekitar titik transit merupakan kawasan yang potensial bagi pengembangan. Hal ini terkait dengan kemudahan akses yang ditawarkan kawasan yang dekat dengan fasilitas transit dan aktifitas yang mungkin akan dibangkitkan oleh kegiatan transit di kawasan tersebut. Berbagai teori mengenai hubungan antara kegiatan transit dan pengembangan pun menjadi sebuah gagasan yang menarik dalam keilmuan perencanaan dan perancangan kota (Taki & Maatouk, 2018).

Termasuk diantaranya adalah Transit Oriented Development (TOD) yang telah banyak diwujudkan di berbagai kota di dunia. TOD telah dikenal luas sebagai konsep yang menjawab kebutuhan area transit. Diantara manfaat dari TOD adalah penurunan penggunaan mobil dan pengeluaran keluarga untuk transportasi, peningkatan pejalan kaki dan pengguna transit, menghidupkan kembali kawasan pusat kota, peningkatan densitas dan intensitas, penghematan beban pengembangan untuk parkir, serta peningkatan nilai properti dan berbagai kegiatan disekitar transit, hingga perbaikan kualitas lingkungan dan komunitas. Dalam skala regional, diharapkan konsep ini dapat menyelesaikan permasalahan pertumbuhan kota dengan pola sprawling dan kemacetan (Taki, Maatouk and Qurnfulah, 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menata suatu kawasan berkonsep TOD yang dapat menampung masyarakat dalam melakukan aktifitas serta mengurangi penggunaan kendaraan pribadi karena tersedianya transportasi umum yang saling terintegrasi (Taki, Maatouk and Lubis, 2018).

2. METODOLOGI

Metode yang dipergunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang membuat data deskriptif berupa istilah-istilah tertulis/ekspresi dari orang-orang atau sikap yang bisa diamati dengan menggunakan pendekatan deduktif.

Metode pengumpulan datanya dilakukan dengan cara wawancara dan observasi (tinjauan lapangan) yaitu kegiatan terjun langsung ke lokasi yang akan diteliti guna memperoleh informasi dan data yang diperlukan untuk menjawab persoalan penelitian. Metode pengumpulan data dibagi beberapa tatanan antara lain:

a. Pengkajian Pustaka

Kajian pustaka adalah sebuah uraian atau deskripsi tentang literatur yang masih relevan dengan bidang atau topik tertentu seperti yang ditemukan dalam buku - buku ilmiah dan artikel jurnal.

b. Tinjauan Lapangan

Penelitian lapangan dapat dilakukan untuk menentukan ke arah mana penelitian berdasarkan konteks.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pemilihan Data

Pemilihan data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, mengeliminasi yang tidak perlu, dan mengklasifikasi data dengan cara sedemikian rupa hingga dapat ditarik kesimpulannya.

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat berbentuk table frekuensi, diagram, table dan bagan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Transit Oriented Development (TOD) sendiri sebagaimana didefinisikan oleh Calthorpe (1993) adalah, *"A mix use community within an average 2000 foot walking distance of a transit stop and core commercial area. TOD mix residential, retail, offices, open space, and public uses in a walkable environment, making it*

convenient for residents and employees to travel by transit, bicycle, foot or car.”.

Terdapat beberapa istilah yang mirip dengan konsep TOD dan sering dikaitkan satu sama lain, seperti transit village, pedestrian pocket, dan new urbanism. Keempat konsep tersebut memiliki persamaan dan perbedaan sesuai dengan konteks dan latar belakang kemunculannya. Definisi paling mirip adalah transit village yang didefinisikan sebagai, *“a compact, mixed use community, centered around the transit station that, by design, invites residents, workers, and shoppers to drive their cars less and ride mass transit more.”.*

Pada intinya, konsep ini bertujuan untuk memberi alternatif solusi dan pemecahan masalah bagi permasalahan pertumbuhan kota metropolitan yang cenderung pada pola auto oriented development. Dengan membuat fungsi campuran (mixed use) yang kompak dalam jangkauan 5-15 menit berjalan kaki pada area transit dan diharapkan dapat memberi beberapa manfaat. Di antaranya, terjadi internalisasi pergerakan antara hunian, perkantoran dan fungsi-fungsi lain dalam sebuah distrik yang tersentralisasi. Akumulasi pola ini pada level regional diharapkan dapat mempermudah orang untuk menggunakan kendaraan umum ketimbang kendaraan pribadi. (Ibraeva et al., 2020) Dengan demikian dapat menyelesaikan permasalahan urban sprawling. berikut adalah beberapa manfaat pengembangan kota dengan TOD:

1. Mengurangi penggunaan kendaraan pribadi pada rumah tangga sehingga menurunkan intensitas kemacetan, polusi udara, dan emisi gas rumah kaca.
2. Menciptakan komunitas pejalan kaki dalam masyarakat yang menerapkan gaya hidup yang lebih sehat.
3. Peningkatan angkutan penumpang kendaraan umum dan pendapatan daerah dari tarif angkutan.
4. Potensi nilai tambah dengan nilai properti yang meningkat dan berkelanjutan sesuai dengan investasi angkutan.

5. Peningkatan akses terhadap pekerjaan dan kesempatan ekonomi bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
6. Perluasan mobilitas dengan mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi agar dapat mengurangi biaya transportasi.

Sebagai langkah strategis untuk mencapai tujuan konsep TOD yakni memberi alternatif bagi pertumbuhan pembangunan kota, subwilayah kota, dan lingkungan ekologis di sekitarnya maka dirumuskan delapan prinsip urban design dalam transit oriented development yang di kutip dari TOD Standart (Knowles, Ferbrache and Nikitas, 2020), yaitu:

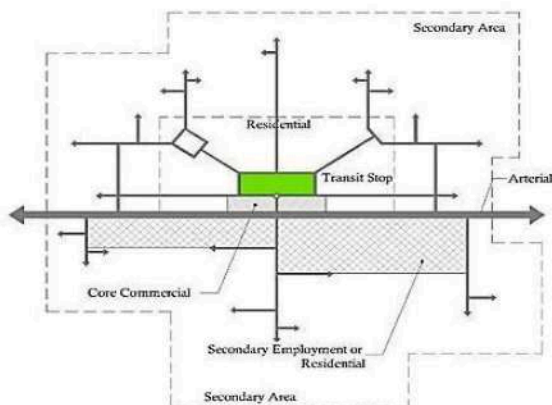
1. Berjalan Kaki (Walk)
Berjalan kaki merupakan moda transportasi yang paling sehat, tanpa emisi, dan terjangkau untuk jarak dekat, serta salah satu komponen penting dari suatu perjalanan dengan angkutan umum. Oleh karena itu, berjalan kaki merupakan dasar dari sistem transportasi yang berkelanjutan.
2. Bersepeda (Cycle)
Bersepeda merupakan opsi transportasi bebas emisi, sehat dan terjangkau, yang sangat efisien dan mengonsumsi sangat sedikit ruang dan sumber daya perkotaan.
3. Menghubungkan (Connect)
Jalur pejalan kaki yang singkat dan langsung membutuhkan jaringan jalan-jalan yang padat di antara blok- blok kecil yang permeabel.
4. Angkutan Umum (Transit)
Angkutan umum menghubungkan dan mengintegrasikan wilayah- wilayah kota terlalu jauh bagi pejalan kaki.
5. Pembauran (Mix)
Pembauran tata guna lahan dalam satu wilayah akan membuat jalan-jalan lokal terus berfungsi dan memberi rasa aman, mendorong aktivitas berjalan kaki dan bersepeda, serta membentuk lingkungan hidup yang lebih baik.
6. Memadatkan (Densify)
Untuk dapat menopang pertumbuhan perkotaan dalam pola tata ruang yang

- padat, kota harus tumbuh secara vertikal (densifikasi) agar lebih efisien dalam lahan, bukan horizontal (sprawl).
7. Merapatkan (Compact)
Prinsip dasar pembangunan perkotaan yang padat (dense) adalah tata ruang yang rapat (compact). Pada wilayah kota ataupun pinggiran kota yang rapat, berbagai kegiatan dan aktivitas hadir saling berdekatan antara satu sama lain
 8. Beralih (Shift)
Ketika kota dibangun berdasarkan tujuh prinsip di atas, kendaraan pribadi menjadi hampir tidak diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Berjalan kaki, bersepeda, dan menggunakan angkutan umum menjadi pilihan transportasi yang mudah dan nyaman, dan dapat juga dilengkapi dengan moda angkutan perantara atau kendaraan sewaan yang lebih hemat dalam penggunaan ruang.

Secara lebih detail, struktur TOD dan daerah di sekitarnya terbagi menjadi beberapa area sebagai berikut:

1. Fungsi publik (*Public Uses*).

Fungsi publik (*public uses*). Area fungsi publik di butuhkan untuk memberi pelayanan bagi lingkungan kerja dan permukiman di dalam TOD dan kawasan di sekitarnya. Area berada pada jarak yang terdekat dengan titik transit pada jangkauan 5 menit berjalan kaki.

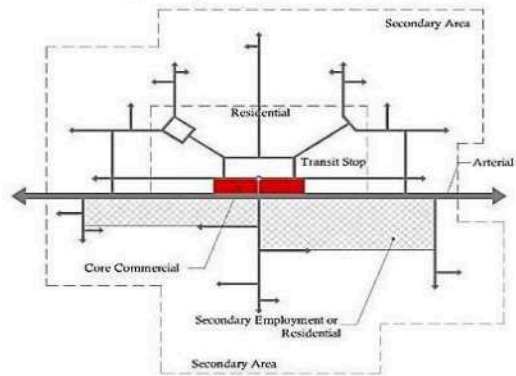


Gambar 1. Struktur Fungsi Publik

2. Pusat area komersil (*Core Commercial area*)

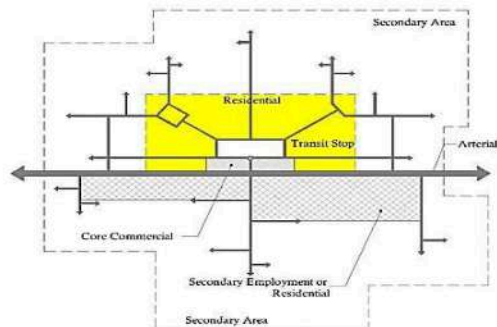
Lokasi berada pada area yang paling dekat dengan akses fungsi transit atau kendaraan umum. Karakteristik ukuran

dan lokasi sesuai pasar, keterdekatan dengan transit, dan tahap pengembangan serta dilengkapi oleh ruang hijau. Fasilitas yang ada umumnya berupa retail, perkantoran, supermarket, restoran, servis, hiburan, industry ringan. (Taki et al., 2024)



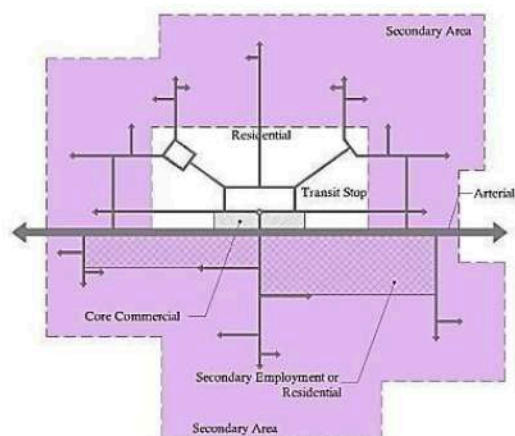
Gambar 2. Struktur Pusat area komersil

3. Area pemukiman (*residential area*).
Lokasi berada di luar area komersial. Jangkauan 10 menit berjalan kaki. Karakteristiknya yaitu menyediakan beragam tipe hunian tipe, harga maupun densitas. Fasilitasnya antara lain single-family housing, town house/soho apartment.



Gambar 3. Struktur Area pemukiman

4. Area sekunder (*Secondary area*)
Lokasi berada di luar area TOD. Karakteristiknya yaitu memiliki jangkauan 20 menit berjalan kaki di seberang arteri. Auto oriented, kepadatan lebih rendah, memiliki banyak jalan menuju area transit. Fasilitas nya antara lain sekolah umum, single family housing. (Taki et al., 2018)



Gambar 4. Struktur Area Sekunder

A. Analisis Perkotaan

Dalam peta rute Commuter Line Jabodetabek, Stasiun Tangerang kota merupakan stasiun awal dan akhir dari kota Tangerang. Stasiun ini dapat ditempuh dari stasiun Duri di daerah Jakarta Barat. Jalur kereta api Tangerang-Duri adalah jalur kereta api yang menghubungkan Jakarta ke Tangerang. Dimulai dari Stasiun Duri. (Taki, Wicaksono and Badawi, 2023) Saat ini jalur tersebut sudah ditingkatkan menjadi double track atau memiliki dua jalur. Hal ini dilakukan untuk menambah frekuensi perjalanan KRL. Daftar stasiun yang dilalui dari stasiun duri menuju stasiun Tangerang kota antara lain. Saat ini jalur tersebut sudah ditingkatkan menjadi double track atau memiliki dua jalur. Hal ini dilakukan untuk menambah frekuensi perjalanan KRL. Daftar stasiun yang dilalui dari stasiun duri menuju stasiun Tangerang kota antara lain:

1. Stasiun Grogol, terletak di Grogol, Petamburan, Jakarta Barat
2. Stasiun Pesing, terletak di Wijaya Kusuma, Petamburan, Jakarta Barat
3. Stasiun Taman Kota, terletak di Kembangan Utara, Jakarta Barat.
4. Stasiun Bojong Indah, terletak di Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat.
5. Stasiun Rawa Buaya, terletak di Duri Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat.
6. Stasiun Kalideres, terletak di Semanan, Kalideres, Jakarta Barat.

7. Stasiun Poris, terletak di Poris Gaga, Batuaceper, Tangerang.
8. Stasiun Batu Ceper, terletak di Poris Plawad, Cipondoh, Tangerang.
9. Stasiun Tanah Tinggi, terletak di Tanah Tinggi, Tangerang, Tangerang.
10. Stasiun Tangerang, terletak di kecamatan Tangerang, Tangerang.

B. Analisis Pemilihan Wilayah

1. Kriteria

Kriteria pemilihan lokasi Penataan Kawasan Berkonsep TOD di Kota Tangerang, memerlukan lokasi yang ideal dan lingkungan yang menunjang untuk perkembangan perkotaan. (Taki, Mahmoud and Maatouk, 2018) Kriteria Lokasi tersebut antara lain :

- a. Adanya dukungan masyarakat untuk mengembangkan serta menata kembali lingkungan yang bertujuan untuk membentuk kawasan yang tertata.
- b. Lokasi yang strategis dengan pusat kota, pusat komersial dan permukiman penduduk yang mendasari dikembangkannya kawasan ini.
- c. Tersedianya akses transportasi yang mendukung agar memudahkan penduduk untuk membentuk kawasan yang tertata.

2. Peraturan Daerah Kota Tangerang

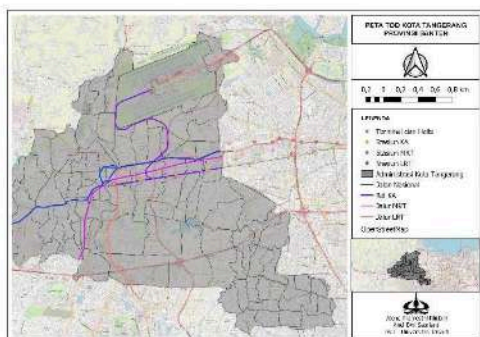
Tabel 1. Peraturan Daerah Kota Tangerang

Struktur Ruang	Deskripsi	Ketentuan
Pusat Pelayanan Kota	1. Bangunan Pemerintah	KDB = 60% KLB = 20
	2. Apartemen, Ruko, Rukan	KDH = 10%
Sub Pusat Pelayanan Kota	1. Bangunan Pelayanan Ekonomi	KDB = 60% KLB = 14
	2. Bangunan Pelayanan Sosial	Tinggi Max = 35
	3. Bangunan Komersial, Apartemen, Ruko, Rukan	lt KDH = 10 %

Sumber: Peraturan Daerah Kota Tangerang Nomor 6 Tahun 2012 tentang RTRW 2012-2032

3. Lokasi Terpilih

Diusulkan lokasi site berada di Kecamatan Tangerang, Kota Tangerang dengan luas tapak ± 100 ha. Kecamatan Tangerang adalah sebuah kecamatan di kota Tangerang. Yang merupakan salah satu area pusat kota yang sangat strategis dan diperuntukkan bagi area komersial. Dalam RT RW kota Tangerang tahun 2012-2032 kawasan sekitar stasiun kota Tangerang di tunjukan sebagai kawasan revitalisasi pusat kota lama yang berbasis TOD (Taki et al., 2017).



Gambar 5. Lokasi Terpilih

4. KESIMPULAN

Kawasan Transit Oriented Development (TOD) di kota Tangerang direncanakan dengan fasilitas dan infrastruktur yang memadai dengan konsep TOD (Transit Oriented Development) sehingga para pengguna dapat merasakan nyaman dan kemudahan untuk melakukan berbagai aktivitas sehari-hari dengan mudah dan aman.

REFERENSI

- Ibraeva, A. et al. (2020) 'Transit-oriented development: A review of research achievements and challenges', *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 132(October 2019), pp. 110-130. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.tra.2019.10.018>.
- Knowles, R.D., Ferbrache, F. and Nikitas, A. (2020) 'Transport's historical, contemporary and future role in shaping urban development: Re-evaluating transit oriented development', *Cities*, 99(November 2018), p. 102607. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.cities.2020.102607>.
- Taki, H.M. et al. (2017) 'Planning TOD with land use and transport integration: a review', *Journal of Geoscience, Engineering, Environment, and Technology*, 2(1), p. 84. Available at: <https://doi.org/10.24273/jgeet.2017.2.1.17>.
- Taki, H.M. et al. (2018) *Land suitability assessment for the potential location of transit oriented development (TOD)*, *Lecture Notes of the Institute for Computer Sciences, Social-Informatics and Telecommunications Engineering, LNICST*. Springer International Publishing. Available at: https://doi.org/10.1007/978-3-319-94180-6_33.
- Taki, H.M. et al. (2024) 'JUARA : Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera PENYULUHAN PEMANFAATAN TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT (TOD) PADA KAWASAN SUB-URBAN DI SMKN 5 NEGERI JAKARTA Counseling on the Use of TOD (Transit Oriented Development) in Sub-Urban Area at SMKN 5 Negeri Jakarta', pp. 57-66.
- Taki, H.M. and Maatouk, M.M.H. (2018) 'Spatial Statistical Analysis for Potential Transit Oriented Development (TOD) in Jakarta Metropolitan Region', *Journal of Geoscience, Engineering, Environment, and Technology*, 3(1), p. 47. Available at: <https://doi.org/10.24273/jgeet.2018.3.01.1091>.
- Taki, H.M., Maatouk, M.M.H. and Lubis, M.Z. (2018) 'Spatial Model of TOD in JMR's Master Plan', *Proceedings of the 2018 International Conference on Applied Engineering, ICAE 2018*, (October), pp. 1-6. Available at: <https://doi.org/10.1109/INCAE.2018.8579408>.
- Taki, H.M., Maatouk, M.M.H. and Qurnfulah, E.M. (2017) 'Re-Assessing TOD index in Jakarta Metropolitan Region (JMR)', *Journal of Applied Geospatial Information*, 1(01), pp. 26-35. Available at: <https://doi.org/10.30871/jagi.v1i01.346>.

- Taki, H.M., Mahmoud, M. and Maatouk, H. (2018)
'COMMUNICATIONS IN SCIENCE AND TECHNOLOGY Promoting transit oriented development typology in the transportation planning', *Communications in Science and Technology*, 3(2), pp. 64-70.
- Taki, H.M., Wicaksono, R. and Badawi, M.A. (2023)
'Transit Oriented Development (TOD) network arrangement system in the City of Jakarta', *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1263(1). Available at: <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1263/1/012032>.

